Bupati Pasuruan Berharap, Implementasi Perda Retribusi Tahun 2023 Lebih Aplikatif dan Efektif

Selasa, 20 Juni 2023

Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf berharap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 dapat diimplementasikan secara aplikatif dan efektif setelah disahkan menjadi Peraturan Daerah. Hal ini disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pasuruan sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah melalui optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan PAD, yang terdiri dari pajak, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan daerah, menjadi kunci untuk mencapai kemandirian tersebut.

Bupati Irsyad menekankan bahwa pemberlakuan pajak dan retribusi daerah sangat berpengaruh terhadap kemandirian daerah. Oleh karena itu, persetujuan bersama terhadap Raperda Pajak dan Retribusi Daerah menjadi penting untuk penetapannya sebagai Peraturan Daerah.

Ia berharap, Peraturan Daerah yang disahkan nantinya dapat diterapkan secara efektif dan aplikatif, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasuruan. Kerjasama yang baik antara eksekutif dan legislatif selama ini diharapkan terus ditingkatkan demi tercapainya tujuan tersebut.

Setelah mendapat persetujuan bersama dalam Rapat Paripurna, Raperda akan diajukan kepada Gubernur, Mendagri, dan Menteri Keuangan untuk mendapatkan evaluasi dan penyempurnaan. Selanjutnya, hasil evaluasi akan dikirimkan kembali ke Pemerintah Provinsi Jatim untuk mendapatkan nomor register dan ditetapkan Gubernur menjadi Peraturan Daerah. Langkah selanjutnya adalah menyusun Peraturan Kepala Daerah sebagai petunjuk operasional pelaksanaan Peraturan Daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.